

PERANCANGAN APLIKASI SISTEM REKAP BUKU TAMU BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI DI PERWAKILAN OMBUDSMAN RI PROVINSI LAMPUNG

Arya Eko Putra*, Dian Nurdiana

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Terbuka, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*Penulis korespondensi: arya.ekoputra99@gmail.com

ABSTRAK

Pencatatan buku tamu secara manual di Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung dinilai kurang efisien, rawan kesalahan, dan memakan waktu. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, pengelolaan data, dan aksesibilitas informasi secara *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem rekap buku tamu berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi penggunaan kertas, serta mendukung transparansi dan pengelolaan data kunjungan tamu. Penelitian ini menggunakan rancangan metode pengembangan sistem *waterfall* yang mencakup analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem buku tamu berbasis web mampu mencatat dan mengelola data tamu dengan terstruktur dan efisien. Sistem ini menyediakan fitur pengisian formulir data tamu, pencetakan laporan. Implementasi sistem rekap buku tamu berbasis web meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan data kunjungan tamu di Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung. Sistem ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk efisiensi administrasi.

Kata kunci: Administrasi, Berbasis Web, Buku Tamu, Teknologi Informasi, Metode Waterfall.

1 PENDAHULUAN

Ombudsman Republik Indonesia (RI) adalah lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di seluruh Indonesia. Kebijakan Ombudsman tertuang dalam peraturan Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Indonesia, 2009) adalah peraturan yang mengatur hubungan antara penyelenggara pelayanan publik dengan masyarakat. Dasar hukum Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia Lembaga Negara yang bersifat mandiri dan tidak memiliki hubungan organik dengan Lembaga Negara dan instansi pemerintahan lainnya. Salah satu perwakilan Ombudsman Republik Indonesia berada di Provinsi Lampung memiliki tugas memastikan bahwa pelayanan publik di wilayah tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Salah satu cara pengawasan pelayanan publik di pemerintahan provinsi Lampung dengan menerima pengaduan baik secara langsung maupun melalui kanal informasi lainnya. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi (*information technology*). Perkembangan dari teknologi informasi salah satunya membawa pengaruh terhadap semakin konvergennya sistem komputasi (*computing sistem*) dan sistem komunikasi yang mendorong terintegrasi kedua sistem tersebut (Zulfah, 2018). Aspirasi yang berkembang dalam masyarakat mengharapakan agar terwujud aparatur penyelenggara negara dan

pemerintahan yang efektif dan efisien, jujur, bersih terbuka (Kadarsih, 2010). pencatatan kehadiran masyarakat sangat penting untuk kelengkapan administrasi dan penghitungan jumlah tamu yang hadir. Buku tamu merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui dan menghitung berapa jumlah tamu atau pengunjung yang datang ke suatu tempat (Mulyadi, 2019).

Di tengah dinamika modernisasi dan perkembangan teknologi informasi, Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam layanan publik. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas adalah Ombudsman Republik Indonesia (ORI), yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik dan menangani pengaduan masyarakat terkait pelayanan tersebut. proses pencatatan tamu di Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan memakan waktu.

Dengan memahami tantangan tersebut, perancangan Sistem Rekap Buku Tamu Berbasis Web mengimplementasikan solusi teknologi yang memungkinkan pencatatan tamu secara *online*. Buku tamu menjadi salah satu dokumen penting dalam mencatat kunjungan dan interaksi dengan pengguna layanan yang datang ke kantor Perwakilan Ombudsman Provinsi Lampung. Proses pencatatan dan pengelolaan data kunjungan tamu di Perwakilan Ombudsman Provinsi Lampung masih menggunakan pencatatan secara manual atau menggunakan kertas. Rancangan sistem ini menjadi solusi yang efektif guna mempermudah pencatatan data, di era digitalisasi ini, penggunaan buku tamu konvensional dianggap kurang efisien dan tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan Sistem Rekap Buku Tamu Berbasis Web menjadi langkah progresif dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan aksesibilitas informasi. Sistem informasi berbasis teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok dalam banyak bidang, sistem informasi terkini akan selalu dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang terbaik (Ihksan & Abdillah, 2022). Pengelolaan data pengunjung secara manual, seperti menuliskan informasi di buku tamu sebenarnya, memiliki beberapa kelemahan. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain kemungkinan hilangnya data akibat kerusakan buku, sulitnya mencari data saat dibutuhkan, dan ketidakmampuan membuat laporan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, kesalahan manusia mungkin disebabkan oleh entri data yang tidak merata atau penulisan yang buruk dalam prosedur manual (Buyung et al., 2024). Sistem rekap buku tamu *online* memiliki kelebihan yaitu akses yang lebih mudah dan pencatatan yang lebih akurat serta pendataan yang lebih baik, selain itu sistem ini juga memungkinkan efisiensi kerja dengan mengurangi penggunaan kertas dan meminimalkan risiko data yang hilang. Dengan implementasi sistem ini diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih baik lagi dan transparansi dalam pengelolaan data kunjungan tamu dapat tercapai. Pemanfaatan teknologi dalam jangka panjang juga memungkinkan penerapan sistem manajemen antrean yang lebih efektif (Agustiana et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Buyung dkk, bahwa penggunaan buku tamu pada Kantor Diskominfo Serdang berfungsi untuk mencatat nama dan tujuan tamu yang berkunjung ke Kantor Diskominfo, pentingnya fungsi buku tamu untuk mencatat data tamu yang berkunjung, melihat pentingnya pencatatan buku tamu maka perlu nya pembuatan sebuah website yang akan membantu dan mempermudah dalam hal mencatat data tamu yang akan berkunjung tidak perlu mencatat manual lagi menggunakan kertas, diharapkan menjadi solusi permasalahan pengarsipan buku tamu (Buyung et al., 2024) Selanjutnya pada penelitian yang di lakukan oleh Rizky dkk, buku tamu sangatlah penting agar pihak sekolah dapat mengetahui jumlah banyaknya

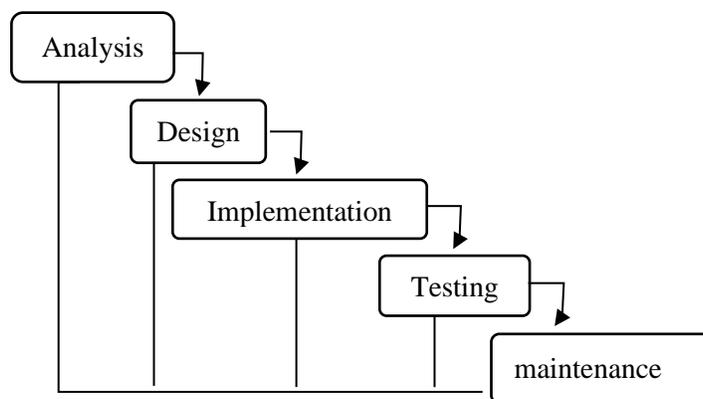
tamu serta mengetahui kunjungan tamu di sekolah, penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan data tamu sangat di butuhkan, fungsi sitem juga dapat menghasilkan laporan keperluan kunjungan tamu(Basatha et al., 2023). Fungsi Buku tamu adalah kertas atau dukungan elektronik bagi pengunjung untuk mengenali kunjungan mereka di situs, secara fisik dan di web, dan membuat detail seperti nama, alamat fisik atau alamat email dan komentar(Alfian & Komalasari, 2020). Buku tamu adalah alat untuk mengetahui berapa banyak tamu yang datang ke suatu tempat. Mengumpulkan data buku tamu pada dasarnya hanyalah catatan pengunjung atau kedatangan ke suatu tempat(Sumbogo et al., 2019). Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Tujuan penulis melakukan penelitian bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem rekap buku tamu berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi penggunaan kertas, serta mendukung transparansi dan pengelolaan data kunjungan tamu, pencatatan data tamu disimpan dalam format digital, pencatatan buku tamu dapat berjalan dengan lebih baik dengan penggunaan teknologi sistem informasi.

2 METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Waterfall* untuk pengembangan sistemnya. Konsep pendekatan ini melihat masalah secara sistematis dan terstruktur(Yusuf & Priatna, 2021). Metode ini memastikan setiap proses pengembangannya secara berurutan, memastikan proses demi proses sehingga tidak mundur ke belakang, sehingga kelebihan metode ini meminimalisir kesalahan.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:



1. *Analysis*

Analisa bisa dikatakan suatu cara untuk penyelesaian masalah yang dapat dilakukan melalui cara penjabaran sistem pada berbagai komponen yang dibangun (Basatha et al., 2023). Analisis kebutuhan untuk melakukan pengumpulan data seperti observasi atau pengamatan, serta wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa insan Ombudsman sebagai staf pegawai Ombudsman untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem pencatatan buku tamu yang ada dan mencatat kebutuhan terhadap sistem baru. penulis mendapatkan hasil bahwa sistem ini akan dijalankan oleh dua aktor, petugas dan tamu petugas aktor yang dapat menggunakan sistem untuk memberikan informasi data tamu.

2. *Design*

Design dibuat dengan tampilan sederhana agar sistem mudah di pahami dan di gunakan oleh pengguna. Pengguna dapat memasukkan data tamu, kebutuhan tamu, mengakses informasi, serta mencetak data laporan pendataan tamu. Design ini dibangun dengan rancangan *usecase* diagram, diagram alur kerja, dan *class* diagram. Untuk memenuhi kebutuhan perangkat lunak untuk mendukung rancangan *input output* dan membuat rancangan web (Syahputra et al., 2024).

3. *Implementasi*

Langkah selanjutnya *implementasi* proses ini adalah langkah hasil penerapan dari *design* yang telah dibuat, proses perancangan sistem ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman, HTML, CSS, dan JavaScript untuk tampilan, serta MySQL sebagai basis data. Menulis kode untuk setiap kebutuhan hasil *design* yang telah dibuat meliputi pendaftaran tamu, melihat daftar tamu, rekapitulasi laporan tamu.

4. *Testing*

Testing atau Pengujian adalah tahapan untuk memeriksa bagaimana hasil dari implementasi, pengujian menggunakan *black box* testing. Agar dapat diketahui apakah sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan, merancang rangkaian skenario / *test case*, pengujian *black box* testing untuk memastikan semua fitur yang terdapat pada sistem informasi buku tamu dapat berjalan semestinya (Basatha et al., 2023).

5. *Maintenance*

Setelah sistem selesai di buat maka selanjutnya melakukan pemeliharaan dalam penggunaannya dan akan terus di lakukan pengembangan sistem, memperbaiki sistem, memperbaharui sistem, pemeliharaan website sangat penting agar selalu dalam keadaan baik dan dilakukan pembaharuan sesuai kebutuhan secara berkala.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

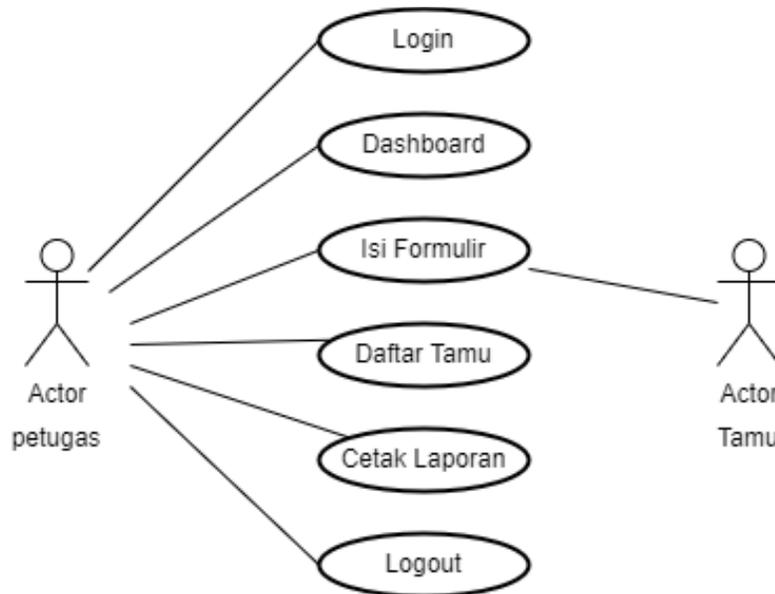
Pada tahapan ini penulis melakukan observasi secara langsung di Kantor Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung mengamati bagaimana sebuah sistem yang berjalan saat proses pencatatan dan pengelolaan buku tamu, Wawancara dilakukan dengan beberapa insan Ombudsman sebagai staf pegawai Ombudsman untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem pencatatan buku tamu yang ada dan mencatat kebutuhan terhadap sistem baru. penulis mendapatkan hasil bahwa sistem ini akan dijalankan oleh dua aktor, petugas dan tamu petugas aktor yang dapat menggunakan sistem untuk memberikan informasi data tamu. Petugas juga dapat menggunakan sistem untuk melihat informasi data tamu secara menyeluruh, melihat data statistik jumlah tamu, pembaruan, membuat laporan, informasi data tamu dan menghapus semua data tamu. Tamu aktor yang dapat menggunakan sistem untuk melakukan *input* informasi data tamu.

3.2 *Design*

Pada hasil pembahasan sebelumnya berdasarkan rancangan, penulis membuat *design* menggunakan *use case diagram*, diagram alur kerja sistem serta menggunakan *class diagram*.

3.2.1 Use Case

Bagian tampilan *use case* dapat melakukan *login*, masuk ke dalam *dashboard* aktor petugas dapat mengelola penginputan data tamu. isi formulir, melihat daftar tamu, cetak laporan, *logout*. aktor tamu dapat mengisi formulir setelah formulir disiapkan oleh petugas.

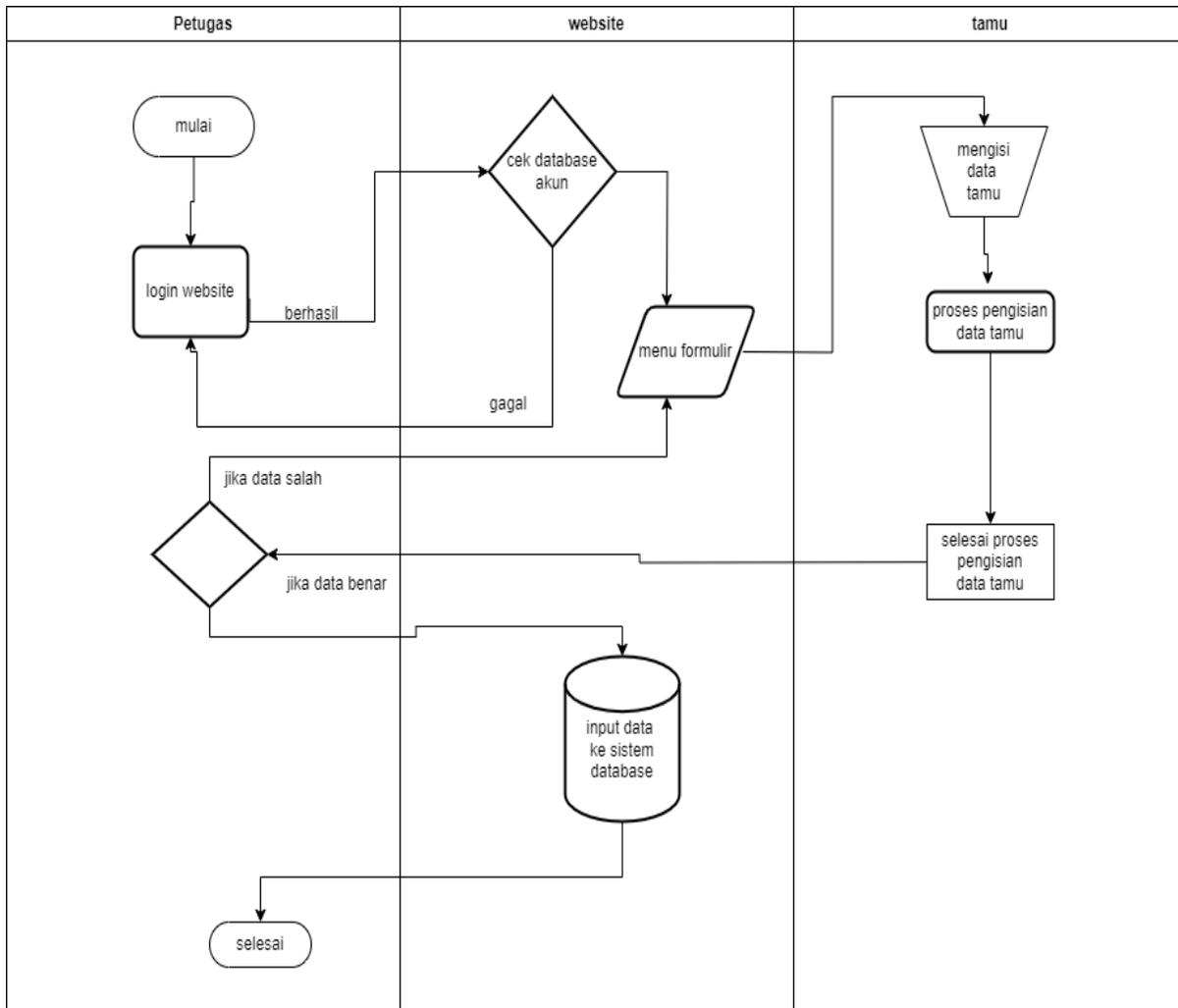


Pada Gambar 2. *Usecase* diagram menjelaskan bagaimana interaksi antara actor petugas dan actor tamu dan sistem yang berjalan. Actor petugas dapat melakukan *login* memilih formulir yang di butuhkan oleh actor tamu setelah actor tamu mengisi formulir actor petugas dapat melanjutkan proses melihat daftar tamu, actor petugas dapat membuat laporan berapa jumlah dan apa tujuan dari kunjungan tamu jika sudah selesai actor petugas dapat melakukan *logout*. Actor tamu dapat melakukan pengisian formulir yang telah disediakan oleh actor petugas jika pengisian sudah benar maka formulir dapat di lanjutkan oleh actor petugas untuk di masukkan dalam daftar tamu. Cara kerja *usecase* diagram yaitu dengan merincikan kebutuhan pengguna, memodelkan interaksi pengguna, memperlihatkan fungsionalitas website, memfasilitasi komunikasi antar pengguna, serta dengan cara memvalidasi pengujian website (rahya Yanti & Santoso, 2024).

3.2.2 Diagram alur kerja sistem

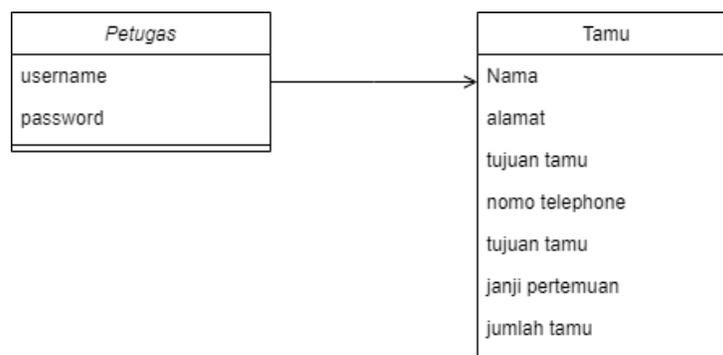
Alur kerja sistem ini menunjukkan bagaimana proses kerja sistem mulai dari petugas *login*, proses melalui website, peran tamu saat mengisi formulir, sampai proses ke database. dan selesai.

Dari Gambar 3 diatas terlihat alur kerja sistem dimulai dari petugas *login* ke dalam website, memasukkan *username* dan *password* maka website akan memverifikasi apakah data *username* dan *password* terdapat dalam *database* jika berhasil website akan menampilkan menu formulir, dilanjutkan dengan tamu mengisikan data tamu di formulir, setelah selesai proses pengisian data tamu maka selanjutnya data tamu akan di simpan dalam *database*.



3.2.3 Class diagram

Class diagram merupakan salah satu jenis diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan *class*, atribut, metode dan hubungan dari setiap objek. Serta memberikan gambaran relasi-relasi hubungan dari setiap objek suatu model data untuk sebuah program, model sederhana maupun kompleks. memberikan gambaran skema kebutuhan suatu *class*.



Gambar SEQ Gambar * ARABIC 4. Class Diagram

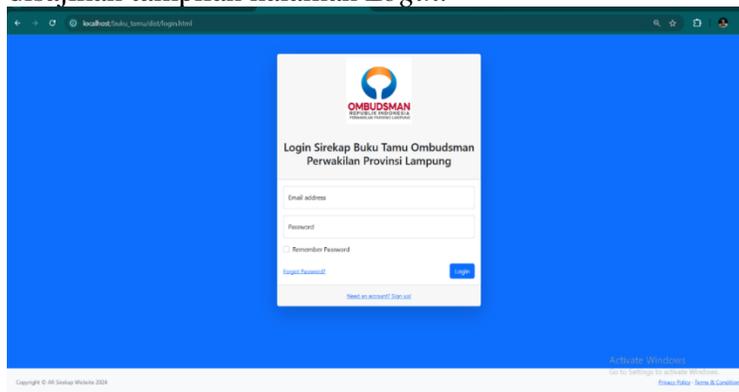
dari gambar 4. *Class diagram* tersebut menunjukkan kebutuhan setiap *class* petugas dan kebutuhan *class* tamu.

Tabel 1. Kebutuhan *Class* Petugas dan *Class* Tamu

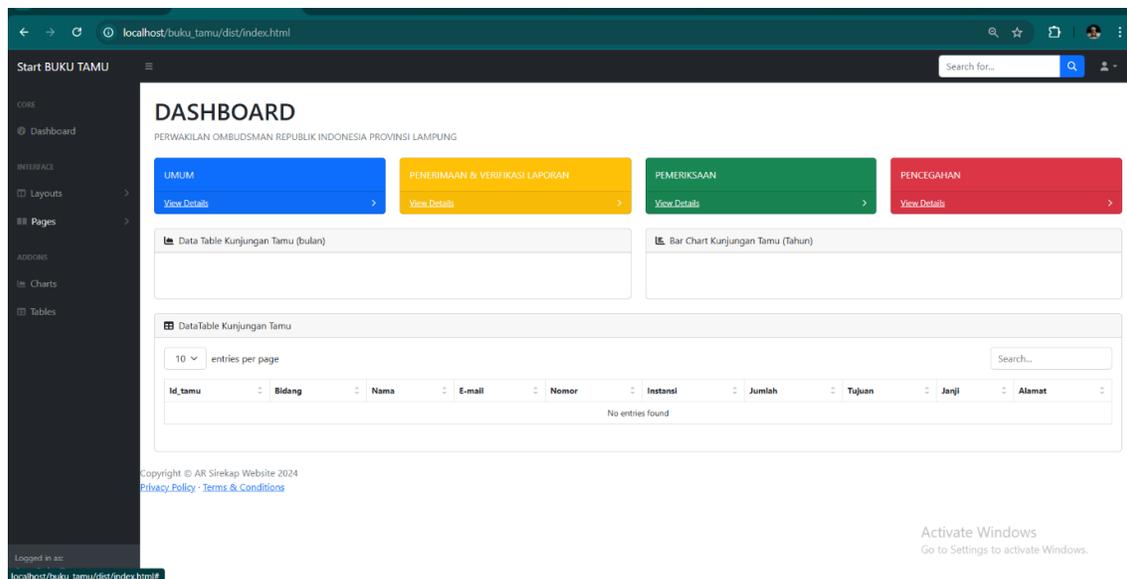
Petugas : <i>username</i> : <i>varchar</i> <i>password</i> : <i>varchar</i>	Tamu : <i>nama</i> : <i>varchar</i> <i>alamat</i> : <i>varchar</i> <i>tujuan tamu</i> : <i>text</i> <i>nomor telephone</i> : <i>int</i> <i>tujuan tamu</i> : <i>text</i> <i>janji pertemuan</i> : <i>text</i> <i>jumlah tamu</i> : <i>varchar</i>
--	---

3.3 Implementasi

Implementasi dari hasil pembahasan Perancangan Aplikasi Sistem Rekap Buku Tamu Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Di Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung. disajikan tampilan halaman *Login*.



Gambar 5. Tampilan *Login*



Gambar 6. Tampilan *Dahboard* Formulir

Halaman Login merupakan halaman awal yang muncul ketika website di akses. Untuk dapat menjalankan sebuah website petugas login memasukkan username dan password. Selanjutnya data akun di verifikasi apakah terdapat di dalam *database* sebagai admin, jika data benar maka hak akses di berikan untuk selanjutnya petugas diarahkan ke *dashboard website*.

Petugas memilih formulir sesuai kebutuhan dari tamu yang hadir untuk selanjutnya dilakukan penginputan data tamu di formulir yang telah disediakan.

The screenshot shows a web application interface. At the top, there's a navigation bar with 'DASHBOARD' and 'FORMULIR'. The main content area is titled 'FORMULIR' and contains a form for 'Formulir Pencatatan Buku Tamu'. The form has several input fields: 'Bidang' (a dropdown menu with 'PVL' selected), 'Nama Lengkap', 'Email', 'Nomor Telephone', 'Alamat', 'Instansi', 'Jumlah Tamu', 'Tujuan Tamu', and 'Janji Pertemuan'. A blue 'Submit form' button is located below the form. At the bottom of the form, there is a copyright notice: 'Copyright © AR Sirekap Website 2024' and links for 'Privacy Policy' and 'Terms & Conditions'. The browser's address bar shows 'localhost/buku_tamu/dist/formtamu.php'.

Gambar SEQ Gambar * ARABIC 7. Formulir Data Tamu

Tampilan formulir ini menampilkan data tamu apa saja yang harus di *input* oleh tamu jika penginputan data tamu telah selesai di lakukan dengan benar maka petugas mengklik *sumbit form* untuk dapat disimpan dalam database.

The screenshot shows the phpMyAdmin interface. The left sidebar shows the database structure with 'db_tamu' selected. The main area displays the 'Struktur tabel' for 'tamu'. The table has 11 columns:

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut Tak Terbilang	Batasan	Komentar Ekstra	Tindakan
1	id_tamu	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	bidang	varchar(100)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada		Ubah Hapus Lainnya
3	nama	varchar(100)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada		Ubah Hapus Lainnya
4	email	varchar(190)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
5	nomor	varchar(25)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada		Ubah Hapus Lainnya
6	instansi	varchar(200)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
7	jumlah	varchar(20)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
8	tujuan	varchar(500)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
9	janji	varchar(20)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
10	alamat	varchar(100)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL		Ubah Hapus Lainnya
11	tanggal	datetime		Tidak	current_timestamp()		Ubah Hapus Lainnya

The 'id_tamu' column is the primary key. The interface also shows options for creating an index and defining partitions.

Tampilan pada Gambar 8 tersebut menunjukkan bagaimana struktur dalam *database* menggunakan MYSQL terdiri dari idtamu, bidang, nama, email, nomor, instansi, jumlah, tujuan, janji, alamat, tanggal.

Tampilan ini menunjukkan hasil dari perancangan *database* yang menggunakan MySQL. Untuk kebutuhan laporan kunjungan data tamu.

Database: db_tamu, Tabel: tamu, Tujuan: Membuang data

id_tamu	bidang	nama	email	nomor	instansi	jumlah	tujuan	janji	alamat	tanggal
1	sad	asda		sadsad						2024-06-07 21:01:18
2	dadasd	dsadsad		dsadsad						2024-06-07 21:05:07
3	dadasd	dsadsad		dsadsad						2024-06-07 21:08:07
4	dadasd	dsadsad		dsadsad						2024-06-07 21:09:00
5	UMUM	Arya Aditama		08978698709						2024-06-07 21:10:15
6	PVL	Mahesa		0789968698						2024-06-07 21:12:01
7	PVL	dsadsad		dsadsada						2024-06-07 21:12:47
8	UMUM	Kucing		09809809						2024-06-07 21:14:04
9	pvl	arya	arya@gmail.com	08216767676	capil	3 orang	kosultasi	tegar	lampung	2024-06-08 19:58:50
10	umum	mahesa		0876543217798	kominfo	2 orang	pengaduan	thesa	hajimena	2024-06-08 20:01:02
11	pvl	arya	arya@gmail.com	082151168787	ombudsman	1 orang	konsultasi	dodik	bandar lampung	2024-06-09 21:23:50
12	pvl	contoh	contoh@gmail.com	085212345678	contoh	5	konsultasi	contoh	bandar lampung	2024-10-28 10:18:14

Pada hasil *export* data yang berada di database MySQL dapat digunakan oleh petugas admin untuk merekap data kunjungan data tamu, Dengan aksesibilitas berbasis web, sistem ini memudahkan pengguna untuk dapat melakukan pencatatan dan pemantauan kunjungan tamu secara *real-time* dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet (Buyung et al., 2024)

3.4 Testing

Pada tahapan pengujian ini dapat dilakukan dengan metode *blackbox testing* memastikan semua fitur dapat berjalan dengan baik. Pada tahapan perancangan sistem ini telah dilakukan skenario pengujian *skenario test* agar dapat mengetahui kesalahan pada proses uji coba, skenario uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Skenario Pengujian pada Halaman Login

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Akhir Pengujian
1.	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang benar	Petugas (admin) berhasil masuk dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid terverifikasi oleh <i>database</i>	Berhasil
2.	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i> yang salah	Petugas (admin) tidak berhasil masuk dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah terverifikasi oleh <i>database</i> pada tampilan menampilkan data kesalahan <i>login</i>	Berhasil
3.	<i>Login</i> dengan tidak memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Gagal masuk, tampilan menampilkan pesan untuk menginput <i>username</i> dan <i>password</i> pada kolom yang tersedia tidak boleh kosong	Berhasil

Tabel 3. Skenario Pengujian pada Halaman Formulir

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Akhir Pengujian
1.	Tamu memasukkan bidang, nama, email, nomor, instansi, jumlah, tujuan, janji, alamat.	Terdapat pesan berhasil atau sukses menambahkan data tamu dan berhasil di simpan	Berhasil
2.	Mengosongkan salah satu isian	Terdapat pesan yang muncul mengharuskan mengisi pada kolom tersebut sesuai kebutuhan data tamu	Berhasil

Berdasarkan hasil *skenario test* yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing* mendapatkan kesimpulan bahwa semua fitur dalam sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan dan sistem diharapkan dapat diterapkan dan dapat digunakan oleh Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Lampung.

3.5 Maintenance

Pemeliharaan sistem perlu dilakukan untuk menjaga kinerja sistem supaya dapat terus digunakan dan berjalan normal, *maintenance* dapat dilakukan dengan periodik waktu tertentu. Maintenance adalah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan rutin maupun jika diperlukan pada perangkat atau sistem tertentu, untuk menghindari kerusakan yang sangat serius (Syaputra, 2020)

4 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menyimpulkan bahwa efisiensi penggunaan buku tamu berbasis website sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang sudah berjalan, implementasi sistem ini dapat mengurangi penggunaan kertas, karena semua aktivitas pencatatan data tamu disimpan dalam format digital, pencatatan buku tamu dapat berjalan dengan lebih baik dengan penggunaan teknologi sistem informasi, sistem ini memungkinkan pencatatan, penyimpanan, dan mengolah data tamu untuk laporan dengan sangat terstruktur. Penggunaan sistem berbasis website dapat meningkatkan aksesibilitas dapat diakses dari mana saja untuk kemudahan pencarian data tamu selama sistem terhubung ke jaringan internet, sistem ini kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih baik dapat diintegrasikan dengan sistem-sistem yang sudah berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, A., Junaedi, I., Sianipar, A. Z., & Yasin, V. (2022). Perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web menggunakan framework laravel. *Jurnal Sains Dan Teknologi Widyaloka (JSTekWid)*, 1(1), 66–80.
- Alfian, M. S., & Komalasari, D. (2020). Perancangan Aplikasi Buku Tamu Menggunakan Integrated Development Enviroment (Ide) Visual Studio Di Stikes Muhammadiyah Palembang. *Prosiding Semhavok*, 2(2), 8–14.
- Basatha, R., Soedargo, D. S. O., Rahmawati, T., & Oktian, Y. E. (2023). Pengembangan aplikasi buku tamu berbasis web pada SD XYZ. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(7), 279–288.
- Buyung, A., Sitompu, S., & Sitepu, A. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BUKU

- TAMU PADA DISKOMINFO SERDANG BEDAGAI BERBASIS WEB. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 6(3), 469–478.
- Ihksan, M., & Abdillah, N. (2022). Sistem Informasi Buku Tamu Perpustakaan Menggunakan QR Code Berbasis PHP Pada STIKes Syedza Saintika. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1405–1408.
- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Kadarsih, S. (2010). Tugas dan wewenang Ombudsman Republik Indonesia dalam pelayanan publik menurut UU No. 37 Tahun 2008. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10(2), 175–182.
- Mulyadi, M. (2019). Aplikasi buku tamu elektronik pada perpustakaan STIKOM Dinamika Bangsa. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(1), 490878.
- rahya Yanti, F., & Santoso, H. (2024). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Pada Website Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Medan. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 480–490.
- Sumbogo, S., Rahman, S., & Musdar, I. A. (2019). Pengembangan Sistem Pendataan Tamu Undangan Berbasis Android Menggunakan QR Code pada Event Organizer. *KHARISMA Tech*, 14(1), 82–92.
- Syahputra, R. D., Azhar, E. A., & Syahmuda, R. (2024). Perancangan Buku Tamu Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Cosmic Jurnal Teknik*, 1(2), 49–58.
- Syaputra, A. (2020). Pelatihan Maintenance Komputer Pada Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Kota Pagar Alam. *NGABDIMAS*, 3(2), 75–81.
- Yusuf, A. M., & Priatna, A. (2021). Sistem Informasi Persediaan Motor Honda Berbasis Visual Basic. Net Pada PT Platinum Mandiri Sejahtera. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 490862.
- Zulfah, S. (2018). Pengaruh perkembangan teknologi informasi lingkungan (studi kasus kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, 13(2), 143–149
- Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia.
<https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/16483/UU0372008.pdf>